

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, memicu penyebaran informasi melalui internet yang tidak terkontrol, salah satu di dalamnya informasi yang mengandung *hoax*. *Hoax* merupakan berita palsu yang kini masih tersebar melalui media sosial melalui *hoax* tersebut masyarakat mudah terkecoh dengan pemberitaan, sehingga kesalahan persepsi dalam memahami berita menjadi sangat tinggi, hal itu dapat merugikan banyak orang. [1]

Hoax adalah informasi atau berita yang mengandung hal-hal yang belum teridentifikasi atau bukan fakta yang sebenarnya terjadi.[2]. *Hoax* Sangat mudah menyebar di media sosial dan internet tanpa membedakan antara kebenaran dan kepalsuan untuk tujuan tertentu, seperti memusuhi, menyebarkan propaganda, mendapatkan keuntungan finansial, atau menciptakan ketidakstabilan sosial dan politik. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memudahkan identifikasi atau klasifikasi berita atau informasi yang masuk, baik benar maupun salah.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan adalah Penerapan Algoritma Naive Bayes dan Particle Swarm Optimization untuk Klasifikasi Berita *hoax* pada Media Sosial.[3], Klasifikasi berita *hoax* menggunakan Algoritma Naïve Bayes berbasis Pso.[4], Analisis Data Mining Klasifikasi Berita Hoax COVID 19 menggunakan Algoritma Naive Bayes.[5] dan masih banyak lagi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Dari sini peneliti mencoba menggunakan Algoritma Klasifikasi Naïve bayes untuk mengklasifikasikan berita *hoax* yang secara spesifik menganalisa berita tersebut.

Klasifikasi *hoax* adalah metode yang digunakan untuk membedakan berita benar (*fakta*) dan berita palsu (*hoax*). Salah satu metode klasifikasi yang dapat digunakan adalah Algoritma Naïve Bayes. Algoritma Naive bayes merupakan algoritma yang menerapkan hukum probabilitas dengan cara dari setiap kemungkinan dicari peluang terbesarnya pada penggolongan pada tingkat keseringan klasifikasi data train.[6] Algoritma tersebut dapat memprediksi pengidentifikasi kelas berita atau informasi berdasarkan prinsip probabilitas. Dalam konteks klasifikasi *hoax*, Naïve Bayes digunakan untuk menghitung kepercayaan atau probabilitas bahwa berita atau informasi itu termasuk dalam kategori penipuan atau bukan. Oleh karena itu,

penggunaan algoritma Naive Bayes dalam klasifikasi *hoax* dapat membantu mengurangi kerugian yang mungkin terjadi akibat penyebaran informasi yang salah atau penipuan.

Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Data Mining Untuk Klasifikasi Berita Hoax Menggunakan Algoritma Naive Bayes”**. Harapan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat dan agar tetap waspada dalam menerima informasi atau berita.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan Data Mining Untuk Klasifikasi Berita Hoax Menggunakan Algoritma Naive Bayes?
2. Apa saja data yang dipakai dalam Penelitian ini?
3. Bagaimana Cara Pemodelan Naive Bayes Pada Klasifikasi Berita Hoax?

1.3 Batasan masalah

Adapun pembatasan masalah dalam Klasifikasi Hoax Menggunakan Algoritma Naïve Bayes adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode Klasifikasi Algoritma Naive Bayes.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs web *Kaggle.com*
3. Metode klasifikasi hoax menggunakan algoritma Naïve Bayes dibatasi hanya pada pendekatan biner yaitu *hoax* atau bukan *hoax*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu model klasifikasi yang dapat membedakan antara berita atau informasi yang benar dan *hoax*.
2. Menjaga kepercayaan publik terhadap informasi yang tersebar di media sosial dan internet.

3. Menurunkan risiko kerugian yang mungkin timbul akibat penyebaran informasi yang salah atau *hoax*.
4. Meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh masyarakat dan meminimalisir dampak buruk dari informasi yang salah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman tentang klasifikasi *hoax* dengan melakukan penelitian menggunakan algoritma naïve bayes
2. Bagi masyarakat, melalui penelitian klasifikasi *hoax* masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih tinggi tentang bahaya *hoax*
3. Bagi Media, media dapat memberikan informasi yang lebih kredibel dan dapat dipercaya